

**PERBANDINGAN MOTIF, TIPE, DAN TEMA PADA FILM CRAZY RICH
ASIANS (USA) DENGAN FILM *TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK*
(INDONESIA): KAJIAN SASTRA BANDINGAN**

Fahreyza Ahmad Yani
NIM. 13010116130040
Jurusan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
Semarang
2020

ABSTRACT

Yani, Fahreyza Ahmad. 2019. "Comparision of motive, type, dan theme in film Crazy Rich Asians (USA) and film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Indonesia): a comparative literary study". Thesis S-1 Indonesian Literature Faculty of Humanities Diponegoro University of Semarang. Supervisor Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum, and Khotibul Umam, S.S., M.Hum.

The object of the research are Crazy Rich Asians movie directed by Jon M. Chu and film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck movie directed by Sunil Soraya. The purpose of this research are to describe: (1) structural elements of cinema narratology of film Crazy Rich Asians; (2) structural elements of cinema narratology of film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck; (3) similarities and differences in the structure of cinema narratology of film Crazy Rich Asians and film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. The research method are coparative method and structural approach.

Based on the research that have been done, it can be concluded that the structure of film Crazy Rich Asians and film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck lies on the aspect: (1) The role, have similarities based on the role and function of the character in the story; (2) theme, both film have themes about about love among adults, which both main character have the same problem, their problem are related to social status; (3) plot, both films have similar storylines. the two main character are struggling to reach the peak og their success.

Keywords: *Comparative, motive, type, film.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membandingkan sebuah film merupakan satu di antara kegiatan dalam kajian sastra bandingan. Membandingkan kedua objek tersebut (film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*) menjadi penting karena memunculkan pertanyaan bagaimana sebuah negara yang berjauhan, menciptakan sebuah film yang mana keduanya memiliki kemiripan. Penulis juga tertarik untuk meneliti kedua film tersebut karena memiliki kisah yang cukup relevan dan permasalahan-permasalahan yang ada pada kedua film ini masih sering terjadi di kehidupan masyarakat. Permasalahan yang ditonjolkan pada kedua film tersebut adalah ketidakadilan yang sering terjadi antara kaum borjuis dengan kaum proletar, yang mana permasalahan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam konflik status sosial, baik bersifat antarindividu maupun antarkelompok. Perbandingan dalam penelitian ini akan menitikberatkan pada analisis struktur naratologi film yaitu berupa: tema,

tokoh dan penokohan, plot dan pemplotan, dan latar yang kemudian dikaji pula menggunakan sastra bandingan untuk mengungkapkan persamaan motif, tipe, dan tema. Tujuan membandingkan kedua objek material tersebut, bukan untuk mengungkapkan mana yang asli dan pengaruhnya terhadap yang lain, tetapi untuk mengetahui kaitan-kaitan antara persamaan dan perbedaan yang ditemui.

Penulis tertarik untuk meneliti kedua film tersebut karena adanya kemiripan pada peristiwa dan karakter tokoh yang ada. Film *Crazy Rich Asians* bercerita tentang perjuangan Rachel untuk mendapatkan hati Nick, dan juga perjuangan Rachel melalui berbagai cara supaya dirinya dihormati oleh keluarga Nick, sedangkan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* bercerita tentang perjuangan Zainudin untuk mendapatkan Hayati, dan juga kisah perjuangan Zainudin untuk mewujudkan mimpinya sebagai orang sukses. Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, penulis memilih untuk mengkaji perbandingan motif, tipe, dan tema dalam skripsi ini dengan

judul “Perbandingan Motif, Tokoh, dan Tema Pada Film *Crazy Rich Asians* (USA) Dengan Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (Indonesia): Kajian Sastra Bandingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian persoalan di atas, dapat penulis rumuskan dua permasalahan

1. bagaimanakah unsur struktur naratif sinema berupa plot dan pemplotan, tokoh dan penokohan, tema, dan latar dalam film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*?
2. bagaimana kajian sastra bandingan berupa motif, tipe, dan tema pada film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. mengungkapkan unsur struktur naratif sinema berupa plot dan pemplotan, tokoh dan peokohan,

tema, dan latar dalam film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

2. mengungkapkan kajian sastra bandingan berupa motif, tipe, dan tema pada film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapan Van Der Wijck*.

D. Landasan Teori

Untuk menganalisis permasalahan yang telah dijabarkan di atas, diperlukan landasan teori yang benar dan tepat. Pemilihan teori yang tepat dilakukan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penelitian. Teori menjadi keharusan, yang diikuti sejak awal sampai intervensi (Endaswara, 2008:13).

1. Naratologi Sinema

Menurut Himawan Pratista dalam buku “Memahami Film” (2008:33), setiap cerita pasti mengandung unsur naratif. Tanpa unsur naratif sebuah cerita tidak akan pernah ada. Unsur naratif selalu ada dalam keseharian.

Analisis struktur naratologi yakni film, dapat dilakukan dengan

mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik film yang bersangkutan. Mula-mula mengidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya, keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, tema, dan lain-lain. Setelah dijelaskan bagaimana fungsi masing-masing unsur itu dalam menunjang makna keseluruhannya, dan bagaimana hubungan antarunsur itu sehingga secara bersama membentuk sebuah cerita yang padu. Misalnya, bagaimana hubungan antara peristiwa satu dengan yang lain, kaitannya dengan pemplotan yang tidak selalu kronologis, kaitannya dengan tokoh dan penokohan, dengan latar dan sebagainya. Dengan demikian, analisis struktur bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur film yang secara bersamaan menghasilkan sebuah kemenyeluruhan.

2. Sastra Bandingan

Sastra bandingan menurut Remak (melalui Damono, 2015:1), adalah kajian sastra di luar batas-batas sebuah negara dan kajian hubungan di antara

sastra dengan bidang ilmu serta kepercayaan yang lain seperti seni (misalnya, seni lukis, seni ukir, seni bina, dan seni musik), filsafat, sejarah, dan sains sosial (misalnya politik ekonomi, sosiologi), sains, agama, dan lain-lain.

Kajian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian sastra bandingan yang bersifat komparatif berbentuk kajian kesamaan (affinity study). Affinitas dalam sastra perbandingan merupakan studi terhadap hubungan kekerabatan teks sastra. Makna kekerabatan, kesamaan unsur, dan hubungan antar jenis dalam sastra adalah keterkaitan unsur-unsur intrinsik karya sastra (Endraswara, 2003:144). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini, peneliti menganalisis adanya persamaan-persamaan yang terdapat pada dua film yang memiliki latar kebudayaan yang berbeda, yakni film *Crazy Rich Asians* dan *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Kedua film tersebut memiliki kemiripan-kemiripan unsur walaupun keduanya tidak saling mempengaruhi. Pada kajian kemiripan, meskipun tidak dijumpai adanya pengaruh

mempengaruhi dalam karya-karya sastra yang dibahas, namun adanya kemiripan-kemiripan yang terdapat dalam karya-karya yang berbeda latar kebudayaannya itu mungkin akan menimbulkan dorongan pada penulis untuk melakukan pengkajian lebih lanjut, yakni untuk mengetahui mengapa muncul persamaan-persamaan tersebut. Damono menyebutkan bahwa sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak memiliki teori sendiri. Banyak pendekatan yang bisa dilakukan sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Salah satu tokoh yang mengungkapkan pendekatan sastra bandingan adalah Jost.

Jost (2015:10), membagi-bagi pendekatan dalam sastra bandingan menjadi empat bidang, yakni (1) pengaruh dan analogi, (2) gerakan dan kecenderungan, (3) genre dan bentuk, dan (4) motif tipe, dan tema. Penelitian ini berpegang pada pendekatan sastra bandingan bidang keempat, yakni motif, tipe, dan tema. Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul karena adanya kebutuhankebutuhan yang ingin

dipenuhi. Tipe adalah jenis kemampuan khusus yang dimiliki seseorang melalui karakternya. Setiap tipe memiliki kemampuan berbeda-beda. Tema merupakan gagasan utama atau pikiran pokok dalam karya sastra. Film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* memiliki persamaan dan perbedaan motif, tipe, dan tema. Hal tersebut sesuai dengan prinsip sastra bandingan menjelaskan bahwa suatu film yang bisa dibandingkan harus memiliki persamaan dan juga ciri khasnya masing-masing.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif analisis, pendekatan sastra bandingan dan teori naratologi film. Hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah struktural yang terdapat dalam film tersebut dan perbandingan motif, tipe, dan tema. Penulis menggunakan tiga tahap berurutan yaitu, pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil.

1. Tahap Pengumpulan Data

Penulis menggunakan studi pustaka dalam proses pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber yang sekiranya terpercaya dan berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah dengan teknik simak catat, dengan langkah-langkah: Menonton film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, membaca beberapa buku yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis seperti buku *Sastra Bandingan* karya Sapardi Djoko Damono, dan buku *Memahami Film* karya Himawan Pratista, kemudian hasilnya diuraikan sebagai bahan pertimbangan.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode content analysis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran, keadaan, atau suatu kegiatan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fenomena dan karakteristik populasi. Penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data atau tulisan maupun lisan tentang hal yang diamati. Metode content analysis adalah penelitian yang berusaha menganalisis data yang lebih menekankan isi dan makna yang terkandung dalam data (Jabrohim-ed, 2001:6), adapun prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan. Setelah semua data sudah diperoleh, penulis menganalisis menggunakan pendekatan naratologi sinema untuk menemukan unsur-unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, ruang, dan waktu. Selanjutnya menggunakan metode komparatif untuk membandingkan motif tokoh, tipe cerita, dan tema pada kedua film tersebut.

3. Tahap Pemaparan Hasil

penyajian dari hasil analisis data ini bersifat deskriptif, yaitu hanya semata-mata berdasarkan data yang ada. Pada tahap analisis, data tersebut diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan peranan melalui teori struktur naratologi khususnya tokoh, penokohan, tema, dan latar,

kemudian mengungkapkan perbedaan bandingan yang berupa motif, tipe, dan tema.

PEMBAHASAN

1. Perbandingan Alur pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memiliki alur yang sama yaitu alur maju atau linier. Film Crazy Rich Asians diceritakan secara kronologis dari awal hingga akhir. Cerita dimulai ketika Eleanor datang ke sebuah hotel di London ketika Nick masih anak-anak, lalu film maju ke tahun dimana Nick sudah dewasa dan menemukan Rachel sebagai kekasihnya. Di sinilah tempo film melambat, sutrada mulai menceritakan secara rinci tentang perjalanan liburan Rachel dan Nick di Singapura, bermula dari kehadiran Rachel yang tidak disukai oleh Eleanor, hingga akhirnya ia berhasil dilamar oleh Nick.

Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck juga memiliki alur maju atau

linier. Kisah Zainudin dimulai ketika ia memberanikan diri untuk merantau dari Mengkasar ke Padang. Ketika dirinya tiba di Negeri Batipuh, Zainudin bertemu dengan gadis cantik bernama Hayati. Konflik mulai timbul semenjak adanya hubungan asmara antara Zainudi dan Rachel. Zainudin terusir dari Negeri Batipuh, dan juga dirinya ditinggal menikah oleh Hayati. Semenjak kepergian Hayati, Zainudin berusaha untuk bangkit dan memperbaiki dirinya sampai akhirnya ia sampai dipuncak kejayaan.

2. Perbandingan Tokoh pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Tokoh utama pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck sama-sama dipandang sebagai seseorang yang tidak beruntung. Tokoh Rachel dan Zainudin merupakan tokoh yang sudah terlahir sebagai orang miskin, dan juga dipandang sebelah mata karena ras yang mereka miliki. Rachel dianggap hina oleh kaum Tiongkok, karena dirinya juga memiliki darah Amerika,

begitu pula dengan Zainudin. Suku yang dimiliki Zainudin (Bugis dan Minang) membuat dirinya tidak diakui oleh orang-orang yang ada di Minangkabau, mereka menganggap bahwa Zainudin tidak memiliki suku yang jelas, atau dianggap tidak murni memiliki suku minang.

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Rachel dan Zainudin mencintai seseorang yang tidak sesuai dengan kelasnya. Tokoh pasangan dari masing-masing film, digambarkan sebagai tokoh yang memiliki nilai jual tinggi. Nick dikenal sebagai anak dari keluarga konglomerat di Singapura, sedangkan tokoh Hayati dikenal sebagai anak asuhan dari tokoh adat di Negeri Batipuh. Tokoh Nick yang dikenal akan kekayaannya tidak merubah sifat kerendahan hatinya. Berbeda dengan Nick, Hayati digambarkan sebagai tokoh yang sangat patuh kepada orang tua, ia akan mengikuti perintah orang tua.

3. Perbandingan Ruang pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memiliki latar tempat yang berbeda. Film Crazy Rich Asians berlatar di negara Singapura pada tahun 2018 yang mana kehidupan di negara tersebut sudah sangat modern dan penuh dengan kemewahan. Kemodernan dan kemewahan pada film Crazy Rich Asians dapat ditemukan dari berbagai adegan, mulai dari pernikahan mewah di gereja Chijmes, melakukan penerbangan dari Amerika ke Singapura dengan pesawat kelas pertama, emas berlapis di rumah Peik Lin, hingga mobil-mobil mewah yang digunakan dalam film tersebut.

Berbeda jauh dengan film Crazy Rich Asians, film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memiliki latar di berbagai tempat seperti di Negeri Batipuh, Padang Panjang, Batavia, dan Surabaya. Film ini menggambarkan kehidupan manusia yang jauh dari kata modern. Kekunoan pada film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck diperlihatkan dari berbagai adegan, mulai dari cara Zainudin dan Hayati berkomunikasi melalui pesan surat, hingga pembuatan novel Teroesir yang

dilakukan oleh Zainudin masih menggunakan mesin ketik.

4. Perbandingan Waktu pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memiliki latar waktu yang sama. Kedua film tersebut sama-sama memiliki adegan yang terjadi pada pagi hari, siang hari, dan malam hari. Pada film Crazy Rich Asians, sutradara menunjukkan waktu suatu kejadian melalui latar tempat yang digunakan, begitu juga dengan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.

5. Perbandingan Motif Tokoh pada Film Crazy Rich Asians dan Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Tokoh utama pada film Crazy Rich Asians dan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Rachel dan Zainudin sama-sama memiliki motif untuk mencintai pasangannya, namun mereka sama-sama ditimpa oleh berbagai macam permasalahan yang cukup rumit. Pada film Crazy Rich Asians,

Rachel sangat mencintai kekasihnya, Nick, akan tetapi dirinya harus menghadapi berbagai macam permasalahan, yaitu permasalahan tentang dirinya yang tidak sederajat dengan keluarga Nick. Rachel yang terlahir dari keluarga miskin dan tidak berdarah murni Cina, harus berjuang mati-matian supaya dirinya dapat diterima dengan baik oleh Ibunya Nick, Eleanor. Walaupun Rachel hampir asa, namun dirinya berhasil membuka jalan pikir Eleanor, dan akhirnya Rachel dilamar Nick atas izin Eleanor.

Tokoh utama pada film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, Zainudin, memiliki motif untuk menyayangi Hayati, namun dirinya juga banyak mendapat masalah. Masalah yang dihadapi Zainudin adalah keluarga Hayati tidak merestui hubungan mereka. Zainudin tidak diizinkan untuk menikahi Hayati karena dirinya dianggap sebagai pria melarat yang tidak memiliki suku. Setelah dirinya ditolak untuk menikahi Hayati, kekasihnya pun berkhianat pula, Hayati memilih untuk menikah dengan Aziz. Karena dirinya merasa dikhianati oleh kekasihnya sendiri,

Zainudin berusaha untuk bangkit dari keterpurukannya. Motif lain Zainudin antara lain adalah berjuang supaya dirinya bisa menjadi orang sukses. Ia merantau ke kota Batavia untuk menjadi penulis. Karya-karya ciptannya laris terjual membuat dirinya menjadi seorang penulis sukses.

Tokoh Nick dalam film *Crazy Rich Asians* juga dianggap penting karena dirinya juga sering ditampilkan dalam film tersebut. Nick yang diketahui sebagai kekasih Rachel memiliki motif untuk melindungi dan mencintai Rachel dari berbagai ancaman yang Rachel terima selama mereka berada di Singapura, bahkan Nick lebih memilih untuk membela kekasihnya dibandingkan ibunya sendiri. Pada film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, tokoh Hayati diceritakan sebagai kekasih dari Zainudin, dirinya memiliki motif untuk mencintai dan menerima Zainudin dengan apa adanya, namun hubungan mereka ditolek oleh kakek Hayati dan para tokoh penting suku Minang.

Motif Hayati berubah ketika dirinya sudah menikah dengan Aziz. Hayati memiliki motif untuk mencintai

dan menunjukkan rasa kepedulian dirinya terhadap sang suami, namun sangat disayangkan suaminya, Aziz, selalu memperlakukan Hayati seperti seorang budak.

6. Perbandingan Tipe Cerita pada Film *Crazy Rich Asians* dan Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

Film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* memiliki tipe cerita yang berbeda. Lewat film *Crazy Rich Asians*, sutradara Jon Chu ingin menggambarkan tentang bagaimana orang-orang kaya Asia menjalani kehidupan kesehariannya. Film tersebut mencerminkan kehidupan mewah orang Cina yang merantau ke negara Singapura. Kehidupan mewah mereka dapat ditunjukkan melalui dari properti, barang-barang mewah, hingga bagaimana mereka menghabiskan uang mereka secara percuma-cuma untuk mengadakan pesta besar. Tidak hanya berbicara tentang kemewahan, film tersebut juga mengangkat tentang isu rasisme. Konflik antar etnis pada film *Crazy Rich Asians* dapat dibuktikan

dari cara keluarga Young merespon Rachel sebagai kekasih Nick. Rachel diketahui sebagai wanita etnis campuran Tiongkok-Amerika, yang mana hal tersebut dianggap sebagai hal yang cukup serius bagi mereka yang berdarah asli Tiongkok. Keluarga Young menganggap bahwa orang Amerika hanyalah orang miskin yang memiliki ambisi tinggi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hampir sama dengan film *Crazy Rich Asians*, film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* memiliki tipe cerita yang menjunjung tinggi nilai adat istiadat, film tersebut juga menggambarkan tentang dua dimensi kehidupan yang berbeda, yakni antara kehidupan kaya dan miskin. Film tersebut menunjukkan nilai adat istiadat suku Minang yang sangat kental, mulai dari digunakannya Bahasa Minang sebagai Bahasa utama yang digunakan tokoh Zainudin dan Hayati, hingga latar tempat yang digunakan.

Tokoh Datuk, merupakan seorang tokoh yang berpegang teguh terhadap hukum yang ada pada suku Minang, ia melarang Hayati untuk menikah dengan Zainudin karena

Zainudin tidak memiliki suku yang jelas. Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* juga menggambarkan tentang kehidupan Aziz yang terlahir dari keluarga kaum boejius, dan kehidupan Zainudin yang sudah terlahir menjadi orang melarat.

7. Perbandingan Tema pada Film *Crazy Rich Asians* dan Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*

Film *Crazy Rich Asians* dan film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* mengangkat tema yang sama, yaitu kisah percintaan yang terjadi di kalangan dewasa, kedua film tersebut juga dibumbui oleh permasalahan yang sama, yaitu perbedaan kasta antara tokoh utama dengan kekasihnya.

Pada film *Crazy Rich Asians*, tokoh Rachel digambarkan sebagai seorang gadis miskin yang memiliki jiwa kerja keras yang sangat tinggi sampai akhirnya ia bisa menjadi seorang profesor di salah satu universitas di New York, begitu juga dengan tokoh Zainudin pada film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Tokoh Zainudin digambarkan sebagai

pemuda melarat yang pada akhirnya ia berjuang untuk bisa menjadi seorang penulis terkenal di Indonesia. Tokoh Rachel dan Zainudin sama-sama menemukan cinta sejatinya, namun perjalanan mereka tidak mudah. Ada banyak sekali permasalahan yang harus mereka hadapi, terutama tentang kehidupan kedua tokoh tersebut berbeda dengan kehidupan pasangan mereka. Tokoh Rachel dan Zainudin dianggap tidak pantas karena mereka dianggap tidak memiliki suku atau ras yang jelas, dan juga kehidupan mereka yang tidak lebih dari kata pas-pasan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang sudah penulis jabarkan, dapat disimpulkan bahwa ada banyak kemiripan pada film Crazy Rich Asians dengan film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. Kemiripan dari kedua film tersebut dapat dilihat dari motif, tipe, dan tema dari kedua film tersebut. Tokoh Rachel dan Zainudin sama-sama memiliki motif untuk mencintai pasangan mereka, hanya saja mereka harus berjuang untuk bisa mendapatkannya, sementara tokoh Nick dan Hayati yang diketahui sebagai

kekasih dari Rachel dan Zainudin, memiliki motif untuk melindungi kekasihnya. Film Crazy Rich Asians dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck memiliki tipe cerita yang mengangkat nilai-nilai adat dan kebudayaan, kedua film tersebut juga menggambarkan kehidupan antara orang-orang kaya dengan orang-orang miskin. Dilihat dari sisi tema, kedua film tersebut mengangkat tema tentang percintaan orang dewasa, hanya saja gaya dari masing-masing tokoh dalam memperlakukan pasangannya dengan cara yang berbeda, tokoh Rachel dan Nick memiliki gaya hidup modern, sementara itu Zainudin dan Hayati memiliki gaya hidup yang sederhana dan kuno.

DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Supardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melai Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Fara, Rizki. 2019. “*Perbandingan Karakter Tokoh Utama pada Novel Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq dan Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani*”. Skripsi S-1 Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastita, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homeric Pustaka.
- Amaliah, Nur Baeti. 2019. “*Perlawanan Tokoh Utama Perempuan (Melajang) Dalam Film Kapan Kawin? Karya Sutradara Ody C. Harahap Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra*”. Skripsi. Program Sastra I dalam Ilmu Sastra Indonesia. Semarang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Wellek, Rene Dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. (Diterjemahkan oleh Melni Budianta). Jakarta: Pustaka Jaya.
- Zulfahur Z. F., Sayuti Kurnia, dan Zuniar Z. Adji. 1997. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noviani, Putri Annisa. 2019. “*Perlawanan Tokoh Marlina Dalam Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak Karya Maoly Surya Sebuah Kajian Feminisme Multikultural*”. Skripsi.

Program Strata I dalam ilmu
Sastra Indonesia. Semarang.
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro.

Nurwidan, Akmal. 2018.
*“Perbandingan Alur Novel
Cerita Getaran The Da Vinci
Code Karya Dan Brown dan
The Jacatra Secret Karya Rizki
Ridyasmara”*. Skripsi.
Porgram Starata I dalam ilmu
Sastra Indonesia. Malang.
Fakultas Sastra Universitas
Negeri Malang.

Film “Crazy Rich Asians”. Tersedia di:
[https://id.wikipedia.org/wiki/Cr
azy_Rich_Asians_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Crazy_Rich_Asians_(film))

Film “Tenggelamnya Kapal Van Der
Wijck”. Tersedia di:
[https://id.wikipedia.org/wiki/Te
nggelamnya_Kapal_van_der_
Wijck_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_van_der_Wijck_(film))